

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Cisinga (Ciawi – Singaparna), Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.



Gambar 3.1 Lokasi Proyek

#### **3.2. Tahapan Penelitian**

Suatu penelitian harus dilaksanakan secara sistematis dengan urutan yang jelas dan teratur, sehingga akan diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap 1: Persiapan

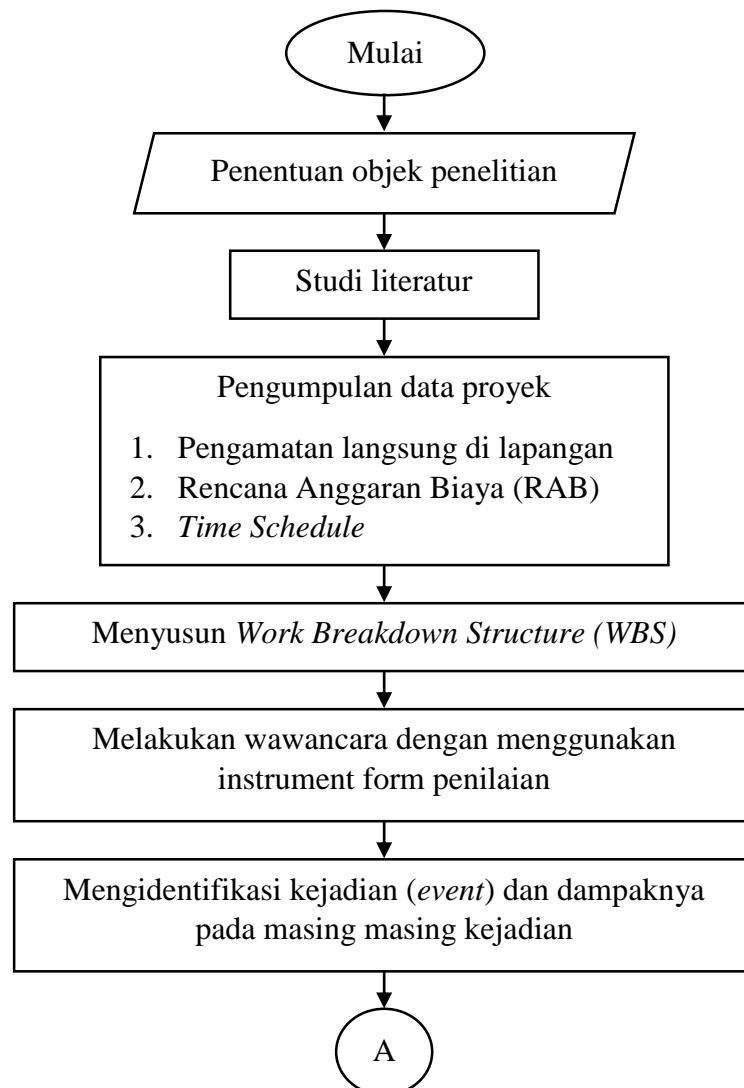
Sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan studi literatur untuk memperdalam ilmu yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian menentukan rumusan masalah sampai dengan kompilasi data.

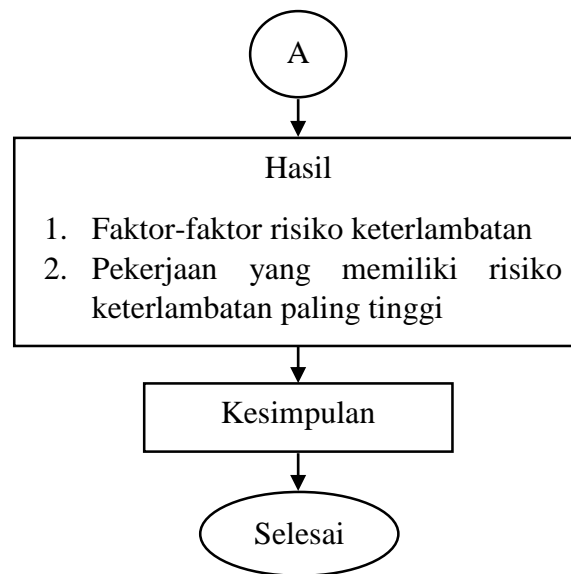
2. Tahap 2: Pengumpulan Data

Data proyek yang diperlukan untuk pembuatan laporan meliputi pengamatan langsung di lapangan, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan *Time Schedule*.

3. Tahap 3: Identifikasi faktor resiko keterlambatan dan pembahasan  
Melakukan wawancara dengan responden terkait pelaksanaan proyek, melakukan identifikasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah hingga mendapatkan hasil yang berhubungan dengan tujuan penelitian.
4. Tahap 4: Kesimpulan  
Kesimpulan disebut juga pengambilan keputusan. Pada tahap ini data yang telah dianalisa dibuat suatu kesimpulan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Tahapan penelitian secara skematis dalam bentuk diagram alir dapat dilihat pada Gambar 3.2.





Gambar 3.2 Bagan alir penelitian

### 3.3. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara survei langsung ke lapangan, melakukan pengamatan, serta melalui wawancara berbasis kuisioner. Data yang akan dianalisa terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan (*assessment*) dengan melakukan studi lapangan. Data primer didapat melalui survei dan wawancara mendalam berbasis form penilaian kepada pihak konsultan. Form disusun menggunakan pendekatan WBS. Selanjutnya data primer diperoleh dari pendekatan rumus risiko, yaitu fungsi potensi kejadian terhadap dampak yang ditimbulkan.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta instansi terkait seperti konsultan, kontraktor, pihak *owner* (Kementrian Pekerjaan Umum), dan lain-lain.

### **3.4. Metode Pengolahan Data**

Data primer maupun data sekunder yang telah didapatkan, kemudian diolah dengan cara sebagai berikut ini.

1. Melakukan *breakdown* dengan WBS (*Work Breakdown Structure*).
2. Menyusun kegiatan.
3. Mengidentifikasi kejadian (*event*) dan dampaknya (*impact*) untuk masing-masing kegiatan.
4. Rekapitulasi skala kejadian (*event*) dan dampaknya (*impact*).
5. *Plotting* titik-titik risiko pada peta *Risk Matrix*.